

**ANALISIS EKOTEOLOGI ULANGAN 20:19-20 DAN *DEEP
ECOLOGY* TERHADAP DEFORESTASI LINGKUNGAN
GEREJA TORAJA JEMAAT PRIMA SANGATTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**ELMA MANDA' SENDANA
2020218156**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Ekoteologi Ulangan 20:19-20 dan *Deep Ecology* terhadap Deforestasi Lingkungan Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta

Disusun oleh :

Nama : Elma Manda' Sendana

NIRM : 2020218156

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

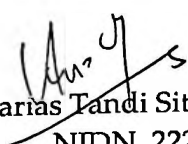
Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada saat ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901


Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.
NIDN. 2003037504

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Ekoteologi Ulangan 20:19-20 dan *Deep Ecology* terhadap Deforestasi Lingkungan Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta

Disusun oleh :

Nama : Elma Manda' Sendana
NIRM : 2020218156
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
II. Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 26 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

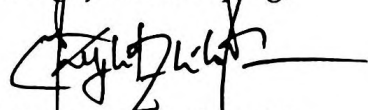
Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIDN. 2230107901

Penguji Pendamping,



Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.
NIDN. 2327108501

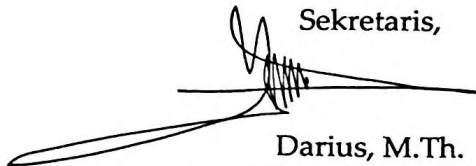
Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



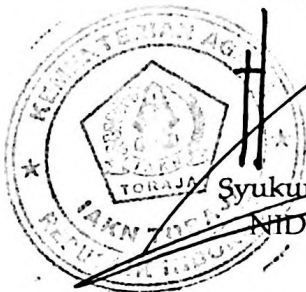
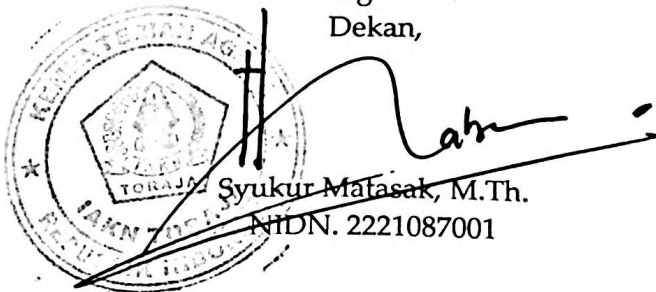
Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,



Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui
Dekan,



Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

HALAMAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elma Manda' Sendana
NIRM : 2020218156
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Analisis Ekoteologi Ulangan 20:19-20 dan *Deep Ecology*
terhadap Deforestasi Lingkungan Gereja Toraja Jemaat
Prima Sangatta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



The image shows a handwritten signature in black ink. Below the signature is a circular official stamp with a Garuda emblem in the center and the text 'METERAL TEMPEL' around it. To the left of the signature is a vertical stamp with the text 'STAMPING UNIT KEMENTERIAN' and '0906EAMX417091570'.

Elma Manda' Sendana
NIRM. 2020218156

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Manda' Sendana
NIRM : 2020218156
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dengan ini menyatakan untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

"Analisis Ekoteologi Ulangan 20:19-20 dan *Deep Ecology* terhadap Deforestasi Lingkungan Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta".

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangakalan data (*database*) mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan

The image shows an official stamp of IAKN Toraja, which includes a logo with a bird and the text "IAKN TORAJA" and "METERAL TEMPEL". To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the text "BBAMX417091561" is visible.

Elma Manda' Sendana
NIRM. 2020218156

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa Syukur kupanjatkan kepada Tuhan Yesus, karena skripsi ini boleh terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih, yaitu Matius Manda' (Ayah) dan Eti Banda Padang (Ibu), Saudari Fina Manda' Sendana dan Saudara Marchell Manda' Sendana. Terima kasih selalu melimpahkan kasih sayang, mendukung, membimbing, mengarahkan, dan tiada henti mendoakan dengan tulus.

Terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai lembaga yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan. Sekiranya skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi orang-orang tertentu tetapi dapat bermanfaat bagi setiap yang membacanya.

HALAMAN MOTTO

"TO GOD BE THE GLORY"

"WALK BY FAITH"

"God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth to wait"

"Aku tau, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencanamu yang gagal"

(Ayub 42:2)

"Anugerah-Mu di hidupku beri kekuatan ku tuk berjalan di dalam lembah kesesakan dan lembah kekelaman, Kau bertahta di hidupku."

(Yeshua Abraham)

"Direndahkan di mata manusia, ditinggikan dimata Tuhan"

"Aku memulai dengan Nama Tuhan Yesus dan dengan penuh keyakinan mengakhiri dengan kata Amin"

"Jangan Takut, Percaya Saja"

(Markus 5:36)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji persoalan deforestasi di Sangatta, Kutai Timur, melalui pendekatan ekoteologi yang menggabungkan ajaran Alkitab dalam Ulangan 20:19–20 dan teori *Deep Ecology*. Masalah utama yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya kesadaran jemaat terhadap pentingnya menjaga lingkungan, khususnya di wilayah pelayanan Gereja Toraja Jemaat Prima Sangatta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kedua prinsip tersebut dapat membentuk dasar teologis yang mendorong kesadaran dan tanggung jawab ekologis jemaat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara dengan jemaat, pemimpin gereja, serta pihak pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Ulangan 20:19–20, Tuhan memberikan batas etis terhadap tindakan manusia terhadap alam, seperti larangan menebang pohon berbuah, yang mencerminkan nilai sakral ciptaan. Sementara itu, teori *Deep Ecology* menegaskan bahwa seluruh makhluk hidup memiliki nilai intrinsik, dan manusia tidak boleh memperlakukan alam secara sewenang-wenang. Kedua prinsip ini menunjukkan relevansi yang kuat untuk konteks Sangatta, di mana eksploitasi lingkungan terus terjadi. Gereja diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam menumbuhkan iman yang peduli lingkungan di tengah jemaat.

Kata kunci: *Deep Ecology*, Deforestasi, Ekoteologi, Ulangan 20:19-20

ABSTRACT

This study investigates deforestation in Sangatta, East Kutai, through an ecotheological lens by connecting the biblical message in Deuteronomy 20:19–20 with the framework of Deep Ecology. A key issue discovered during the research is the limited ecological awareness among members of the Toraja Church Prima Sangatta congregation. The aim of this study is to explore how these two perspectives can provide a theological basis that inspires believers to cultivate environmental awareness and take responsibility for ecological stewardship. Utilizing a qualitative research design, data were gathered through literature review, on-site observations, and interviews with church members, church leaders, and local government officials. The findings reveal that Deuteronomy 20:19–20 highlights divine ethical limits on human engagement with nature, as shown in the prohibition against destroying fruit-bearing trees—even during wartime—underscoring the sacredness of creation. Deep Ecology, on the other hand, affirms the inherent worth of all living beings and challenges human-centered exploitation of nature. Both perspectives offer significant insights into the environmental crisis in Sangatta, where natural resources continue to be overused. In this context, the church is called to actively promote ecological consciousness and environmental care among its members.

Keywords: *Deep Ecology, Deforestation, Ecotheology, Deuteronomy 20:19–20*